

ABSTRAK

Fiya Monalisa: Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Ekstrakurikuler Berbasis *Web* di SMK Negeri 2 Sei Rampah 2024.

Penelitian ini dilakukan karena adanya Permasalahan Hingga saat ini, proses pendaftaran anggota ekstrakurikuler masih menggunakan cara manual, kemudian pada pengolahan data penilaian siswa yang mengikuti setiap ekstrakurikuler yang masih dilakukan secara manual menggunakan kertas penilaian yang dikhawatirkan juga hilang atau rusak. Pada absensi ekstrakurikuler masih dengan cara menulis nama anggota ekstrakurikuler yang hadir, sehingga pembina sulit untuk memberikan informasi mengenai siswa yang aktif dan siswa yang tidak aktif karena harus mencari dalam lembaran kertas absensi. Selanjutnya dalam penyampaian segala informasi tentang kegiatan ekstrakurikuler dan perlombaan juga masih disampaikan secara langsung di setiap kelas atau pun saat apel pagi membuat siswa akan bolak balik bertanya mengenai perlombaan yang akan berlangsung sehingga masih kurang efektif.

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan yang sudah dijabarkan diatas dengan membuat sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis web di SMK Negeri 2 Sei Rampah, dengan adanya sistem yang dibuat maka sistem informasi manajemen ekstrakurikuler dapat diakses dengan mudah dan cepat. data data seperti data pendaftaran pendataan siswa jadwal kegiatan perlombaan serta absensi siswa dapat terkontrol dengan baik. Penelitian ini menggunakan model pengembangan waterfall, Model pengembangan perangkat lunak waterfall menyediakan pendekatan siklus hidup pengembangan perangkat lunak secara sekuensial atau terurut. Menurut Roger S. Pressman (2015: 39) model waterfall adalah model klasik yang bersifat sistematis, berurutan dalam membangun software, menunjukkan pendekatan yang sistematis dan berurutan untuk pengembangan perangkat lunak yang dimulai dengan spesifikasi kebutuhan pelanggan dan berkembang melalui perencanaan, pemodelan, konstruksi, dan penyebaran, yang berpuncak pada dukungan berkelanjutan dari perangkat lunak yang telah selesai.

Hasil penelitian, sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis web di SMK Negeri 2 Sei Rampah adalah Sistem informasi manajemen ekstrakurikuler berbasis web dikatakan sudah valid. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian validator ahli sistem yang menunjukkan nilai dari setiap item memperoleh hasil yang lebih besar dari Standar minimal koefisien validitas Aiken's V yaitu 0,677 artinya setiap item dapat dikatakan valid.

Kata kunci: Sistem informasi manajemen, Ekstrakurikuler, *Web*.

ABSTRACT

Fiya Monalisa: Development of a Web-Based Extracurricular Management Information System at SMK Negeri 2 Sei Rampah 2024.

This research was carried out because of problems. Until now, the registration process for extracurricular members still uses manual methods, then the processing of assessment data for students who take part in each extracurricular is still done manually using assessment papers which are feared to be lost or damaged. In extracurricular attendance, you still have to write the names of the extracurricular members who are present, so it is difficult for supervisors to provide information about active students and inactive students because they have to look for them in the attendance sheet. Furthermore, in conveying all information about extracurricular activities and competitions, it is still delivered directly in each class or during morning roll call, making students ask back and forth about the competition that will take place, so it is still less effective.

The aim of this research is to solve the problems described above by creating a web-based extracurricular management information system at SMK Negeri 2 Sei Rampah. With the system created, the extracurricular management information system can be accessed easily and quickly. data such as student registration data, competition activity schedules and student attendance can be well controlled. This research uses the waterfall development model. The waterfall software development model provides a sequential or ordered software development life cycle approach. According to Roger S. Pressman (2015: 39) the waterfall model is a classic model that is systematic, sequential in building software, showing a systematic and sequential approach to software development that starts with the specification of customer needs and develops through planning, modeling, construction, and deployment, culminating in ongoing support of the finished software.

The results of the research, the web-based extracurricular management information system at SMK Negeri 2 Sei Rampah is that the web-based extracurricular management information system is said to be valid. This is proven by the results of the system expert validator assessment which shows that the value of each item obtained a result greater than the minimum standard of the Aiken's V validity coefficient, namely 0.677, meaning that each item can be said to be valid..

Keywords: Management information system, Extracurricular, Web